

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- Kegiatan praktik kerja lapangan di Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), telah berlangsung selama satu semester perkuliahan, terhitung sejak 19 Februari 2024 hingga 28 Juni 2024. Kegiatan praktik kerja lapangan tersebut, penulis berada pada tim kerja Pelatihan dan Pengembangan.
- Proyek Analisis Geospasial pada data *unmet need* bertujuan untuk mengidentifikasi wilayah-wilayah dengan kebutuhan KB yang belum terpenuhi secara tepat dan akurat. Dengan menggunakan metode k-means klustering, proyek ini akan memetakan distribusi *unmet need* di Provinsi Jawa Timur, sehingga memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan intervensi yang lebih efektif. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan KB, serta mengurangi kesenjangan kesehatan reproduksi di berbagai daerah.
- Melalui kegiatan praktik kerja lapangan, penulis dapat meningkatkan kompetensi tidak hanya di bidang akademik, namun juga dalam bidang non-akademik. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik kerja lapangan di Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah terlaksana dengan baik.

4.2 Saran

Secara umum, kegiatan praktik kerja lapangan Mandiri di BKKBN Provinsi Jawa Timur telah dilaksanakan dengan baik. Tim kerja dimana penulis ditempatkan sangat terbuka dan siap sedia membantu penulis ketika ada hal yang tidak dimengerti. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan di BKKBN Provinsi Jawa Timur, penulis mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang analisis data. Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BKKBN, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan kegiatan PKL. Saran atau masukan untuk BKKBN Provinsi Jawa Timur tersebut, yaitu:

1. Dapat menyusun atau mendeskripsikan tugas praktik kerja lapangan

sehingga mahasiswa memiliki panduan yang jelas dan terstruktur mengenai tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh mahasiswa.

2. Dapat menempatkan mahasiswa ke tim kerja yang relevan dengan bidang studi yang diampu mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan akademis secara langsung dan memperoleh pengalaman yang lebih relevan
3. Dapat membuat sesi mentoring untuk pengembangan mahasiswa. Sesi ini akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional, memperbaiki kelemahan, dan memaksimalkan potensi mereka selama praktik kerja lapangan.

Penulis yakin bahwa dengan penerapan saran-saran tersebut, program PKL akan menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.